

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri Noemuti



Gambar 4. 1. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, April 2022)



Gambar 4.2. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, April 2022)

1. Identitas Sekolah

4.1. Tabel identitas sekolah

No	Nama Sekolah	SMK Negeri Noemuti
1	Nomor Statistik/NPSN	69899750
2	Alamat	Seo
3	Kode Pos	85651
4	Desa/Kelurahan	Seo
5	Kecamatan	Kec. Noemuti
6	Kabupaten	Timor Tengah Utara
7	Provinsi	Nusa Tenggara Timur
8	Status Sekolah	Negeri
9	Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
10	Luas Tanah	11,800m ²
11	Sumber Listrik	PLN
12	SK Pendirian Sekolah	PEND.422/1110.a/TTU/2015
13	Kurikulum	2013
14	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
15	Email	13smknnoemuti@gmail.com.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya SMK Negeri Noemuti sebagai Sebuah Lembaga Kejuruan yang beriman, berilmu, bermoral, bermutu, inovatif kreatif dan kompetitif dalam setiap bidang keahliannya.

b. Misi

1. Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut Agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Menyelenggarakan pendidikan formal dengan berpedoman pada Kurikulum Nasional.
3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan peralatan yang tepat guna.
4. Membina semangat pengabdian dan sikap jujur adil rendah hati dan cinta akan pekerjaan.
5. Membangun budaya disiplin waktu dan disiplin kerja dalam berbagai aspek kehidupan.
6. Membimbing, mendidik dan melatih peserta didik agar tekun ulet, terampil dan bekerja keras dalam bidang kejuruan yang ditekuninya.
7. Menjalin hubungan kerjasama dengan Komite Sekolah, DU/DI dan Institusi pasangan yang terkait.

3. Data Rapor PMP

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| a. Kepala Sekolah | : Pius Peka Dahe, S.Pd |
| b. Operator | : Yohanes Djanwan Dopa Gawen, S.Kom |
| c. Akreditasi | : B |

4. Data Sekolah

- | | |
|--------------------|------------------------|
| a. Guru | : 27 |
| b. Siswa laki-laki | : 111 |
| c. Siswa Perempuan | : 71 |
| d. Kurikulum | : 2013 |
| e. Luas tanah | : 11,800m ² |

- f. Ruang Kelas : 11
- g. Laboratorium : 0
- h. Perpustakaan : 3

5. Data Guru PNS

	Nama	NIP
1	Pius Peka Dahe, S.Pd	19661231 200502 1 035
2	Christin J.E Anakay, S.Kom	19900807 202012 2 008
3	Yohanes D.Dopa Gawen, S.Kom	19880128 202012 1 002
4	Janri Benediktus Nokas, S.Kom	19910126 202012 1 007

6. Data Guru Honor

No	Nama
1	Gaudensiana Pantola, S.Pd
2	Veronika Iku Usfinit, S.Pd
3	Petronela Uskono, S.Pd
4	Disyon A. Tofas, S.Pd
5	Anggelina Barkanis, S.Pd
6	Susana S. Rusae, S.Pd
7	Redegunda Bano, S.Pd
8	Agnes Ina Boleng, S.Pd
9	Alfonsius Eli, A.Md
10	Avilla Taek S.Pd
11	Tarsisius Leltakaeb, S.Pd
12	Yohanes Rusae, S.Ag
13	Agustinus S. Knaofmone, S.Pd
14	Petrus Sergius Lapis, S.Pd
15	Sefrianus Helli, S.Pd
16	Maria Graciana Bria, S.Pd
17	Dians E. Napa, S.Pd
18	Maria G. A. Sanam, S.Pd
19	Maria Yulita Osi Mandonsa, S.Ag
20	Maria Yosefina Kosat, A.Md
21	Krista Maria Y. Metan, S,Kep, NS
22	Fernanda A. Reis, A.Md.T
23	Maria Anin, S.Pd
24	Yustina Sila, S.Pd
25	Karmila K. Metkono, S.Pd
26	Anastasia Manhitu, S.Pd

B. Hasil dan Pembahasan

1. Persiapan Kegiatan Penelitian

a. Perekrutan sasaran dalam penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merekrut siswi yang berminat bermain alat musik terutama alat musik keyboard. Karena di SMK Negeri Noemuti belum ada pembelajaran tentang alat musik terutama alat musik keyboard itu sendiri maka peneliti meminta siswi-siswi bersedia mengikuti penelitian ini. Peneliti merekrut siswi minat musik di kelas XA. Peneliti mengambil 2 orang yang bersedia dalam mengikuti proses pembelajaran bermain alat musik pianika, sekaligus penelitian ini.

Adapun peserta yang peneliti rekrut sebagai berikut:

4.2. Tabel perekrutan siswa-siswi

No	Nama Siswa-siswa	Kelas
1	Aquirinus Pakae	X
2	Christina Yeni Tae Kause	X

Setelah memperoleh nama siswi-siswi yang bersedia mengikuti penelitian ini, peneliti bersama-sama melakukan kesepakatan untuk menentukan jadwal latihan.

Berikut ini adalah jadwal latihan yang telah disepakati bersama:

4.3. Tabel jadwal latihan

No	Hari/tanggal	Waktu	Keterangan
1	Rabu, 20 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan pertama
2	Jum'at, 22 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kedua
3	Minggu 24, April 2022	15.00-16.00	Pertemuan ketiga
4	Selasa, 26 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan keempat

5	Rabu, 27 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kelima
6	Kamis, 28 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan keenam
7	Jum'at, 29 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan ketujuh
8	Sabtu, 30 April 2022	15.00-16.00	Pertemuan kedelapan
9	Minggu, 01 Mei 2022	15.00-16.00	Pertemuan kesembilan
10	Senin, 02 Mei 2022	15.00-16.00	Pertemuan kesepuluh
11	Selasa, 03 Mei 2022	15.00-16.00	Perrtemuan Kesebelas

2. Hasil Penelitian

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2022 sore hari di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti Seo.

- Dalam pertemuan ini, peneliti bersama kedua siswa-siswi Kelas X SMK Negeri Noemuti yang sudah direkrut sebelumnya untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Sebelumnya peneliti sudah meminta izin kepada setiap orangtua dari subjek penelitian untuk mengikuti pembelajaran alat musik keyboard. Kedua subjek penelitian ini belum pernah bermain keyboard namun mereka memiliki minat untuk belajar dan ini merupakan kali pertama mereka bermain keyboard.
- Jenis keyboard dan voice yang digunakan adalah penelitian ini adalah:
 - Keyboard Yamaha PSR 975
 - Keyboard Yamaha PSR 1500
 - Voice Grand Piano
- Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi tentang Alat Musik Keyboard, bagian-bagian keyboard dan teknik permainannya.
Kegunaan tuts Keyboard:
Tuts hitam dan putih untuk menghasilkan nada-nada.

Bagian-bagian Keyboard.

- (a) Tombol On/Of fungsinya untuk menyalakan dan mematikan keyboard.
- (b) Volume fungsinya untuk memperbesar dan memperkecil suara keyboard secara keseluruhan setelah tombol power keyboard dinyalakan.
- (c) Tombol Voice fungsinya untuk memilih berbagai jenis suara alat musik misalnya flute, gitar, piano, organ dan lain sebagainya.
- (d) Tombol Start/Stop fungsinya untuk memulai dan mengakhiri salah satu irama musik/rhythm.
- (e) Tombol Tempo fungsinya untuk mengatur cepat lambatnya tempo dari irama yang telah dibunyikan setelah tombol start dipencet.
- (f) Tombol Transpose fungsinya untuk menghasilkan musik pada irama drum yang telah berbunyi setelah tombol start dipencet.
- (g) Tombol Intro/Ending fungsinya untuk mengawali permainan keyboard dengan aransemen intro yang sudah ada dari masing-masing irama pada keyboard.
- (h) Tombol Fill In fungsinya untuk membuat variasi ketukan dan irama musik dalam bentuk variasi bunyi drum.

Dalam memainkan alat musik keyboard, tangan kiri dan kanan menekan tuts-tuts yang ada pada keyboard.



Gambar 4.3. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 20 April 2022)

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan ini dilaksanakan hari Jum'at, 22 April 2022 pada sore hari yang bertempat di gedung SMK Negeri Noemuti.

- Dalam pertemuan ini, sebelumnya peneliti memberikan materi dan gambaran kepada subjek penelitian mengenai teknik dasar penjarian yang baik dan benar pada alat musik keyboard dengan tangga nada C Natural.

Berikut penjarian tangga nada C satu oktaf yang akan dipelajari.

Tangan Kanan.

Do=C, 4/4

Notasi	1	2	3	4	5	6	7	1̇	1̇	7	6	5	4	3	2	1
Jari	1	2	3	1	2	3	4	5	5	4	3	2	1	3	2	1

Tangan Kiri.

Notasi	1	2	3	4	5	6	7	1̇	1̇	7	6	5	4	3	2	1
Jari	5	4	3	2	1	3	2	1	1	2	3	1	2	3	4	5

- Pada latihan di pertemuan ini peneliti melatih subjek mulai dari tangan kanan sampai bisa dan lancar setelah itu pindah ke tangan kanan sampai

lancar. Jika subjek sudah bisa maka akan menggabungkan tangan kiri dan kanan yang akan memainkan satu oktaf.



Gambar 4.4. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 22 April 2022)

- Setelah peneliti menjelaskan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian bernama Aquirinus Pakae untuk memainkan apa yang sudah peneliti jelaskan. Penjarian tangan kiri sudah tepat tetapi masih kaku, begitupun tangan kanan. Kendala yang di peroleh Aquirinus ini adalah pada saat menggabungkan tangan kiri dan kanan konsentrasinya kurang sehingga penjarian tangan kiri tidak sesuai pada birama pertama ketukan pertama dimana nada 1=do (dimainkan dengan jari 2 atau jari telunjuk). Solusi yang yang digunakan yaitu latih berulang-ulang sampai jari terbiasa dan tidak kaku.



Gambar 4.5. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 22 April 2022)

- Kendala dari subjek penelitian yang bernama Yeni hanya kaku saat menggabungkan penjarian tangan kanan dan kiri tetapi penempatan jarinya benar. Untuk lebih lancer, latihan dilakukan secara berulang-ulang hingga penjariannya tidak kaku. Latihan di ulang-ulang dengan tempo yang lambat.



Gambar 4.6. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 22 April 2022)

c. Pertemuan Ketiga

Kegiatan ini dilaksanakan hari Minggu, 24 April 2022 pada sore hari yang bertempat di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti .

- Pada pertemuan ini sebelum masuk ke materi, peneliti meminta subjek penelitian untuk mengulang kembali penjarian tangga nada C yang sudah diberikan pada pertemuan kedua.



Gambar 4.7. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 24 April 2022)

- Peneliti tidak menemukan kesalahan pada penjarian mereka. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan tangga nada C secara bersama-sama dengan mendengarkan tempo yang di berikan peneliti. Hasil yang didengar oleh peneliti Yeni Kause mengalami kendala dalam menyesuaikan dengan tempo yang di berikan dari peneliti. Solusinya adalah meberikan tempo lebih lambat dimana tempo dari tepukan tangan peneliti, secara berulang-ulang sampai benar-benar serasi.



Gambar 4.8. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 24 April 2022)

- Setelah subjek penelitian memainkan secara bersama dan tidak ada kesalahan, selanjutnya peneliti memberikan materi berupa etude penjarian sederhana untuk dipelajari secara bersama-sama.

Berikut etude penjarian sederhana yang akan di pelajari:

Tangan Kanan

Do=C, 4/4

Notasi	1	1	3	3	2	2	4	4	3	3	5	5	6	7	1
Jari	1	1	3	3	2	2	4	4	1	1	2	2	3	4	5

Tangan Kiri.

Notasi	1	1	3	3	2	2	4	4	3	3	5	5	6	7	1
Jari	5	5	3	3	4	4	2	2	5	5	4	4	3	2	1



Gambar 4.9. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 24 April 2022)

- Setelah peneliti memberikan gambaran materi diatas, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk melihat peneliti memainkan nada pada materi lalu memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengulang contoh yang di berikan oleh peneliti. Seperti biasa latihan ini di mulai dari penjarian tangan kanan sampai lancar setelah itu pindah ke penjarian tangan kiri sampai lancar. Jika sudah lancar, penjarian tangan kanan dan kiri akan digabungkan.



Gambar 4.10. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 24 April 2022)

- Setelah memberikan contoh, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan yang sudah di ajarkan oleh peneliti. Pada pertemuan ini peneliti melihat penjarian dari kedua subjek penelitian semakin baik, penempatan jarinya sudah tepat tetapi masih terlihat kaku namun temponya belum kompak. Solusi yang dilakukan peneliti adalah memberikan tempo yang lambat agar subjek peneliti lebih fokus dan memahami penempatan jarinya tetap benar. Dalam pertemuan ini subjek penelitian hanya melatih penjarian tangan kanan dan kiri. Pada pertemuan selanjutnya akan menggabungkan penjarian tangan kanan dan kiri.

d. Pertemuan keempat

Kegiatan ini dilaksanakan hari Selasa, 26 April 2022 di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti.

- Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali secara individu materi pada pertemuan tiga berupa notasi untuk memastikan penjarian yang dimainkan sesuai dengan partitur. Disini subjek penelitian atas nama Yeni mengalami kendala pada penjariananya di birama pertama ketukan ketiga not 3= (mi) dimana pada not ini dimainkan dengan jari 3 atau tengah namun Yeni meminkannya dengan jari 2 (jari telunjuk). Sesuai masalah diatas, peneliti mengambil tindakan dengan membantu memperbaiki penjariannya dengan berlatih secara berulang-ulang hingga subjek dapat memainkannya dengan tepat.



Gambar 4.11. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 26 April 2022)

- Setelah berlatih berulang-ulang di not sederhana ini, sudah ada perubahan. Subjek penelitian dapat memainkannya dengan tepat dan benar. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan secara bersama-sama sambil mendengarkan ketukan yang diberikan peneliti. Pada saat bermain bersama, subjek penelitian atas nama Yeni masih mengalami kendala di tempo yang terlalu cepat dan tidak sesuai dengan ketukan yang diberikan oleh peneliti. Sedangkan subjek penelitian yang bernama Rinus, teknik penjarriannya sudah benar dan juga mengikuti tempo yang diberikan oleh peneliti sehingga peneliti memberikan kesempatan untuk Rinus mencontohkan kepada Yeni. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkannya bersama-sama untuk melihat apakah Yeni masih mengalami kendala atau tidak. Pada percobaan kedua, Yeni mengalami perubahan, tidak ada kesalahan dan Yeni dapat memainkannya dengan penjarian yang baik dan benar yang sesuai juga tempo yang peneliti berikan.

- Setelah mengetahui teknik penjarian yang sudah diberikan, peneliti kembali memberikan etude penjarian untuk meningkatkan penjarian pada subjek penelitian. Pada etude ini peneliti memberikan notai yang sama tetapi berbeda nilai notnya.

Do=C, 4/4

Notasi : 1 . $\overline{1}$ 3 . | 2 . $\overline{2}$ 4 . | 3 . $\overline{3}$ 5 . | 6 . $\overline{7}$ $\dot{1}$. ||

Jari : 1 1 3 2 2 4 1 1 2 3 4 (Tangan Kanan)

Notasi : 1 . . . | 5 . . . | 1 . . . | 4 . 5 1 . |

Jari : 5 1 5 2 1 5 (Tangan Kiri)



Gambar 4.12. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 26 April 2022)

- Peneliti mencontohkan pada keyboard masing-masing subjek penelitian. Untuk penempatan jari masih sama dengan materi sebelumnya, dan subjek penelitian masih mengingatnya. Latihan dimulai dari tangan kanan dan kiri sampai lancar, setelah itu digabungkan. Pada saat memainkannya, kendala yang di alami oleh Yeni dan Rinus adalah nilai notnya tidak sesuai etude

karena Yeni dan Rinus belum bisa membaca nilai not. Solusinya, peneliti mengambil tindakan untuk menyanyikan nilai not secara bersama-sama.

Setelah bisa, subjek penelitian memainkan pada keyboard masing-masing.

- Pada saat menggabungkan penjarian tangan kanan dan kiri, kedua subjek penelitian sudah bisa tetapi masih terlihat kaku, meskipun temponya tidak serasi tetapi Penempatan jarinya benar. Latihan di ulang pada pertemuan selanjutnya.

e. Pertemuan Kelima

Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu, 27 April 2022 pada sore hari di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti.

- Pada pertemuan ini, peneliti meminta subjek penelitian untuk memainkan materi sebelumnya secara bersama-sama agar peneliti dapat melihat teknik penjarian. Dalam proses latihan, peneliti melihat penempatan jari benar tetapi kendala yang di alami masih sama, yaitu tidak sesuai dengan tempo yang di berikan oleh peneliti. Jari juga masih kaku, sehingga dari masalah diatas peneliti kemudian melatih subjek penelitian secara berulang-ulang sampai subjek penelitian bisa memainkannya dengan penjarian benar dan sesuai dengan tempo . Setelah dilatih secara berulang-ulang subjek penelitian mengalami perubahan sehingga bisa memainkannya dengan benar dan tepat.



Gambar 4.13. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 27 April 2022)

f. Pertemuan Keenam

Kegiatan ini dilaksanakan hari Kamis, 28 April 2022 pada sore hari di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti.

- Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan materi baru yaitu bagian awal lagu. Namun sebelum itu peneliti menjelaskan akor apa saja yang digunakan dalam lagu *Bolelebo* ini. Akor tersebut adalah akor C = (do, mi, sol), akor F = (fa, la, do) dan akor G = (sol, si, re). Untuk lebih memahami, peneliti mengajak kedua subjek untuk menyanyikan notasi, setelah itu peneliti memberikan gambaran kepada subjek penelitian dan mencontohkan pada keyboard masing-masing. Seperti biasa latihan dimulai dari penjarian pada tangan kanan setelah itu penjerian tangan kiri. Jika sudah lancar maka akan di gabungkan.

Do=C, 4/4

Notasi	: 1	$\overline{.3}$	2	$\overline{.1}$		$\overline{7}$	.	0	$\overline{5}$	$\overline{5}$		6	$\overline{.1}$	$\overline{7}$	$\overline{.6}$		$\overline{5}$	.	.	0	
Jari	: 1	3	2	1	3				1	1		2	4	3	2	1	(Tangan Kanan)				
Notasi	: 1	.	.	.		5	.	.	.		4	.	5	.		1	.	.	.		
Jari	: 5				1					2	1			5		(Tangan Kiri)					

Notasi	:	1	.	3	2	.	1		7	.	0	5	5		6	.	1	7	.	6		5	.	.	0	3	
Jari	:	1		3	2		1		3			1	1		2		4	3		2		1					4 (Tangan Kanan)
Notasi	:	1	.	.	.		5	.	.	.		4	.	5	.		1	.	.	,							
Jari	:	5					1					2		1			5										(Tangan Kiri)



Gambar 4.14. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 28 April 2022)

- Setelah memberikan penjelasan, peneliti memberikan kesempatan untuk kedua subjek mengikuti apa yang telah dijelaskan peneliti. Pada saat memainkan etude yang diberikan, subjek penelitian atas nama Yeni salah menempatkan jari pada birama kedua ketukan pertama not 7= (si rendah) menggunakan jari telunjuk. Seharusnya pada not 7= (si) harus menggunakan jari tengah. Peneliti mengambil tindakan dengan melatih berulang-ulang sampai penjarian subjek penelitian yang bernama Yeni benar. Setelah itu dilanjutkan pada penjarian tangan kiri. Peneliti melihat bahwa pada tangan kiri penjarianya sudah benar. Jika sudah lancar maka penjarian tangan kanan dan kiri digabungkan.



Gambar 4.15. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 28 April 2022)

- Pada saat menggabungkan penjarian kanan dan kiri, penempatan jarinya benar tetapi temponya tidak sesuai dengan ketukan yang diberikan oleh peneliti. Tindakan yang peneliti lakukan adalah mengulang dengan tempo yang sangat lambat secara berulang-ulang sampai kedua subjek bisa serasi.

g. Pertemuan Ketujuh

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 April 2022 pada sore hari di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti.

- Pada pertemuan ini setelah subjek penelitian memahami dan berlatih secara berulang-ulang model lagu pada bagian pertama, peneliti mengecek secara individu lagu bagian pertama dengan penjarian yang sudah diberikan.

Pembahasan pada subjek penelitian pertama bernama Rinus, di sini peneliti tidak ditemukan kesalahan pada Rinus, baik pada penjarian maupun tempo. Subjek penelitian kedua, Yeni Kause ditemukan kesalahan pada birama kedua ketukan pertama. Pada birama ini ditahan satu ketuk saja tetapi, subjek penelitian tidak melihat dengan teliti ada

berapa ketuk yang ditahan pada birama kedua sehingga subjek penelitian terlambat masuk pada birama ketiga. Dari masalah diatas peneliti kemudian meminta subjek mengulang kembali, pada percobaan kedua dengan mendengarkan ketukan pada peneliti, subjek penelitian pun mengalami perubahan sehingga subjek penelitian memainkan dengan benar dan tepat sesuai dengan ketukan yang diberikan peneliti. Latihan di lakukan berulang-ulang sampai subjek penelitian bisa memainkan sesuai tempo dan penjarian yang benar pada bagian pertama lagu.



Gambar 4.16. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 29 April 2022)

- Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkannya secara bersama-sama dengan mendengarkan ketukan yang diberikan peneliti. Peneliti memberikan tempo yang sedang agar subjek penelitian tidak terburu-buru dalam memainkannya. Pada saat subjek penelitian bermain bersama, tidak ada kesalahan namun subjek penelitiina masih kurang yakin sehingga peneliti meminta untuk mengulang kembali. Untuk kedua kalinya, subjek penelitian memainkan

dengan sangat baik, dari penjarian, notasi maupun tempo yang diberikan peneliti.



Gambar 4.17. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 29 April 2022)

h. Pertemuan Kedelapan

Kegiatan ini dilaksanakan Hari Sabtu, 30 April 2022 pada sore hari di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti.

- Pada pertemuan ini peneliti melanjutkan materi notasi pada bagian kedua lagu. Sebelum itu peneliti mengajak kedua subjek penelitian untuk menyanyikan notasi bagian kedua lagu agar lebih dipahami. Setelah itu peneliti memberikan contoh pada keyboard masing-masing subjek penelitian. Peneliti memberikan kesempatan untuk di mainkan ulang sesuai yang telah dilihat dan di ajarkan. Seperti biasa latihan ini di mulai dar tangan kana sampai lancar dan tangan kiri, jika sudah bisa makan akan digabungkan.
- Pada saat menggabungkan tangan kanan dan kiri, subjek penelitian atas nama Yeni masih mengalami kendala pada tempo dan penjariannya masih kaku sehingga tidak serasi dengan subjek penelitian atas nama Rinus.

Peneliti memberikan kesempatan untuk Yeni dan Rinus untuk mengulang dengan menggunakan tempo yang lebih lambat secara berulang-ulang sampai penjadiannya tidak kaku.

- Setelah berlatih berulang-ulang, Yeni dan Rinus bisa menyesuaikan dengan tempo yang peneliti berikan dan penjadiannya semakin lebih baik.

Do=C, 4/4

Notasi : 4 . 4 4 . 4 | 3 3 . . 1 1 | 2 . 2 1 . 2 | 3 3 . 0 3 |

Jari : 5 5 5 5 4 4 2 2 3 3 2 3 4 4
(Tangan Kanan)

Notasi : 4 . . , | 1 . . . | 5 . . . | 1 . . . |

Jari : 5 1 5 1
(Tangan Kiri)

Notasi : 4 . 4 4 . 4 | 3 3 . 1 1 | 2 . 2 1 . 7 | 1 1 . . . ||

Jari : 2 5 5 5 4 4 2 2 3 3 2 1 2 2
(Tangan Kanan)

Notasi : 4 . . , | 1 . . . | 5 . . . | 1 . . . |

Jari : 2 5 1 5
(Tangan Kiri)



Gambar 4.18. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 30 April 2022)

- Pada saat memainkan etude yang sudah di ajarkan, peneliti melihat bahwa pada penjarian tangan kanan subjek atas nama Yeni mengalami kendala

yaitu penjariannya tidak tepat karena pada biarama pertama ketukan kedua nada 3 = mi di tekan dengan jari tengah sehingga pada bagian terakhir nada 1 = do tidak beraturan. Peneliti memperbaiki dan menmmberi contoh berulang-ulang dan Yeni mengikuti yang sudah di ajarkan bebarapa kali sampai penempatan jarinya benar. Sedangkan subjek penelitian yang bernama Rinus bisa mengikuti apa yang telah peneliti ajarkan dengan penempatan jari yang baik meskipun penjariannya masih kaku.

- Pada penjarian tangan kiri kedua subjek penelitian mampu memainkannya dengan penempatan jari yang baik dan benar tetapi temponya belum sesuai dengan ketukan yang di berikan oleh peneliti. Latihan di lakukan berulang-ulang sampai lancar, kemudian tangan kanan dan kiri di gabungkan.
- Pada saat menggabungkan tangan kanan dan kiri, mereka mengalami kendala karena kurang fokus sehingga penjariaanya tidak beraturan. Tindakan yang di lakukan oleh peneliti adalah mengetes secara individu sampai bisa.
- Setelah memainkannya berulang-ulang, peneliti melihat penempatan jari mereka benar dan tempo juga sedikit membaik.

i. Pertemuan Sembilan

Kegiatan ini dilaksanakan hari Minggu, 01 Mei 2022 pada sore hari di rumah Bapak Yohanes Rusae.

- Pada pertemuan ini, Peneliti mengetes kembali materi bagian kedua lagu, dan peneliti melihat penempatan jarinya sudah tepat tetapi masih kaku. Latihan dilakukan berulang-ulang sampai kedua subjek penelitian lancar. Kendala yang peneliti lihat masih sama yaitu tempo. Peneliti

mempercayakan subjek yang bernama Rinus untuk memberikan instruksi pada awal musik dengan hentakan kaki.

- Pada saat memainkannya, subjek atas nama Yeni salah menekan pada birama keempat dimana nada 3= (mi) harusnya di tekan menggunakan jari keempat, Yeni menekannya dengan jari ketiga sehingga pada saat memainkan lagu penempatan jarinya salah. Subjek atas nama Rinus, penjariaanya sudah benar namun masih mengalami kendala pada tempo.
- Peneliti mengambil tindakan untuk latihan di bagian yang salah secara berulang kali sampai temponya juga serasi. Setelah latihan berulang kali penempatan jari kedua subjek penelitian sudah benar dan temponya jadi lebih baik.

j. Pertemuan Sepuluh

Kegiatan ini dilaksanakan hari Senin, 02 Mei 2022 pada sore hari di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti Seo.

- Pada pertemuan ini, peneliti dan subjek penelitian melakukan Gladi Kotor atau persiapan sebelum pementasan agar peneliti dan juga subjek penelitian dapat mempersiapkan diri dengan baik.
- Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek atas nama Yeni dan Rinus untuk mengulang kembali latihan dari bagian awal lagu sampai akhir lagu. Kendala yang peneliti lihat adalah tempo yang masih kurang serasi sehingga peneliti mengambil tindakan untuk mengulang dengan tempo yang lebih lambat lagi sampai benar-benar bisa . Penjarian masih sedikit kaku juga namun dengan mengulang beberapa kali penjarianya semakin membaik.



Gambar 4.19. Gedung SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 02 Mei 2022)

- Peneliti melihat latihan semakin membaik mulai dari penempatan jari hingga tempo sesuai dengan yang diajarkan peneliti, dan peneliti menutup pertemuan ini agar kedua subjek bisa mempersiapkan diri untuk mementaskan hasil latihan selama beberapa pertemuan ini.

k. Pertemuan Sebelas

Kegiatan ini dilaksanakan hari Selasa, 03 Mei 2022 pada sore hari di gedung sekolah SMK Negeri Noemuti..

- Pada pertemuan ini adalah pertemuan terakhir, disini subjek penelitian mementaskan hasil dari latihan selama beberapa pertemuan. Subjek penelitian memainkan permainan alat musik keyboard dengan penjarian yang baik dan benar pada Lagu dengan Judul *Bolelebo*.



Gambar 4.20. Gedung Sekolah SMK Negeri Noemuti
(Dok. Graselda, 03 Mei 2022)

- Kedua subjek penelitian atas nama Yeni dan Rinus mementaskan hasil latihan teknik penjarian yang baik dan benar pada permainan keyboard dengan model lagu *Bolelebo* nada dasar C selama beberapa pertemuan ini dengan baik. Penjariannya baik dan temponya juga serasi.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini difokuskan pada Penerapan Teknik Dasar Penjarian Yang Baik dan Benar pada Permainan Keyboard dengan Lagu Model Bolelebo Nada Dasar C bagi Siswa-siswi Minat Keyboard Kelas XA SMK Negeri Noemuti Seo Menggunakan Metode Drill. Permasalahan yang dihadapi siswa-siswi kelas XA SMK Negeri Noemuti yakni mereka belum mengetahui permainan alat musik keyboard dengan teknik penjarian yang baik dan benar.

Menurut Soewito (1992 : 9) Keyboard adalah jenis alat musik melodi yang dapat digunakan sebagai alat musik ritme. Keyboard adalah sebuah instrumen musik yang dimainkan seperti piano, hanya keyboard bisa memainkan beragam suara seperti terompet, flute, gitar, biola, sampai bermacam-macam perkusi. Cara memainkan keyboard merupakan perpaduan antara bas, akor dan melodi. Perpaduan antara bas dan akor akan lebih menyemarakkan suatu melodi dalam memainkan suatu komposisi musik. Dalam memainkan bas, akor, dan melodi diperlukan kemahiran yang terlatih konsentrasi dan kepekaan karena harus memainkan jari-jari tangan kanan, tangan kiri, serta membaca notasi. Dalam memainkan keyboard kita harus mempelajari teknik-teknik dasar untuk dapat memainkan sebuah lagu. Dalam pembelajaran ini teknik dasar yang digunakan adalah tangan kanan memainkan melodi dan tangan kiri memainkan bas sebagai akor untuk mengiringi alur lagu Bolelebo sesuai etude-etude.

Pada proses penelitian, hal pertama yang dilakukan peneliti ialah merekrut siswa-siswi sebagai sasaran penelitian. Hasil dari perekrutan yaitu peneliti mendapatkan 2 siswa yang memiliki minat untuk memainkan alat musik keyboard. Dalam memberikan penjelasan peneliti tidak mengalami kesulitan karena peneliti memberikan penjelasan yang sederhana yang mudah dimengerti oleh siswa. Langkah selanjutnya peneliti memberikan contoh sederhana yang mudah dimengerti oleh siswa. Langkah selanjutnya

peneliti memberikan contoh permainan etude-etude. Dalam memberikan contoh permainan etude, peneliti berperan sebagai model yang kemudian diikuti oleh siswa. Sebagai latihan awal peneliti memberikan contoh notasi tangga nada C natural. Dalam upaya memperkenalkan teknik dasar penjarian yang baik dan benar pada permainan keyboard, maka perlu didekati metode tertentu, dan peneliti menerapkan metode drill.

Menurut (Syaiful Sagala, 2009 : 21) Metode Drill adalah metode latihan atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode drill ialah metode yang di praktikkan dengan mengulang-ulang materi yang secara tidak langsung dapat mengasah daya ingat siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal materi yang diberikan. Tujuan dalam penggunaan metode drill ini antara lain, melatih siswa agar memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata atau notasi, menulis dan memainkan alat musik. Setelah itu peneliti melanjutkan dengan melatih model lagu "*Bolelebo*". Latihan dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari tangan kanan sampai lancar, setelah itu beralih ke tangan kiri sampai lancar. Latihan dilakukan secara berulang-ulang dapat meningkat secara bertahap, dan juga dalam pelaksanaannya daya tangkap para peserta didik untuk meniru hal-hal yang dicontohkan guru maupun teman sebaya lebih cepat dibandingkan para peserta didik memecahkan masalah secara individual. Namun dalam upaya menerapkan teknik dasar penjarian yang baik dan benar pada keyboard dalam memainkan lagu Bolelebo, peneliti memiliki banyak kendala-kendala yang dihadapi, baik itu kendala dari subyek penelitian maupun peneliti sendiri karena mengajarkan pada siswa yang belum pernah memainkan alat musik keyboard.

Kendala yang peneliti temukan pada saat berlatih teknik dasar penjarian keyboard adalah penjarian siswa sangat kaku, siswa cenderung lupa pada penjarian tangga nada, kestabilan tempo yang belum baik, kesalahan dalam menekan tuts keyboard, serta kurang

menguasai notasi pada model lagu. Adapun kendala lain yakni siswa sering merasa bosan yang menyebabkan kurangnya konsentrasi pada saat berlatih. Kendala tersebut dapat diatasi peneliti dengan menerapkan metode drill. Hasil dari proses penelitian ini ialah siswa-siswi pada akhirnya bisa memainkan alat musik keyboard.

Berdasarkan hasil pementasan pada pertemuan terakhir, dapat dikatakan siswa mampu memainkan dan mementaskan hasil latihan yaitu memainkan lagu Bolelebo dengan teknik penjarian yang baik dan benar walaupun belum sempurna.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penelitian

1. Faktor pendukung

a. Siswa

Siswa/siswi SMK Negeri Noemuti yang termasuk dalam penelitian ini sangat menghargai peneliti, saat peneliti sedang menjelaskan materi atau memberikan contoh memainkan alat musik Keyboard dengan teknik penjarian yang baik dan benar, mereka memperhatikan dengan serius. Kemauan mereka untuk belajar alat musik keyboard sangat tinggi. Mereka juga selalu hadir dalam setiap latihan dan selalu tepat waktu.

b. Lingkungan

Dalam prsoses penelitian, lingkungan sekitar memberikan dukungan penuh dengan cara tidak menimbulkan keributan saat berjalannya latihan sehingga proses latihan dapat berjalan dengan baik dan benar.

2. Faktor penghambat

a. Siswa

Siswa/siswi SMK Negeri Noemuti yang termasuk dalam penelitian ini, mengalami sedikit kendala dalam tempo, penjarian dan juga notasi. Ada juga yang masih saling mengganggu teman yang serius berlatih sehingga

mengakibatkan kehilangan konsentrasi dan terjadi keributan selama proses latihan berlangsung.

b. Peneliti

Dalam hal ini, peneliti sendiri cenderung kehilangan konsentrasi dengan alasan gugup tapi tidak secara keseluruhan, dan materi tetap disampaikan, memberikan bimbingan kepada siswa/siswi.

c. Sarana dan prasarana

Dalam proses latihan alat musik keyboard ini, alat musik disediakan oleh peneliti, namun dalam proses latihan, namun terkadang .ada kendala yang membuat keyboard off dengan sendirinya.